

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Untuk dapat berkembang dan bertahan, perusahaan membutuhkan manajemen yang mampu melaksanakan perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian yang efektif dan efisien. Banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan karena manajemen perusahaan tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Laba diperoleh apabila pendapatan perusahaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Adanya persaingan yang sehat seperti halnya peningkatan kualitas dan harga yang saling bersaing, membuat manajer harus menggerakkan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai pendapatan tersebut.

Manajer perusahaan harus berupaya keras untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan laba usahanya sebagai salah satu sumber dana. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Efektivitas adalah sebagai dasar dari keberhasilan dan efisiensi sebagai syarat minimal untuk kelangsungan hidup perusahaan. Dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, maka perusahaan akan dapat meningkatkan daya saing produk dalam pangsa pasar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan / laba perusahaan. Dalam upaya untuk beroperasi secara efektif dan efisien, maka salah satu hal yang

perlu dilakukan perusahaan adalah menyelenggarakan pengendalian intern (*internal control*) yang baik.

Sudah menjadi tugas manajemen perusahaan untuk menyusun suatu pengendalian intern agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberi keyakinan bagi manajemen bahwa tujuan dan sasaran yang penting bagi perusahaan dapat dicapai. Agar manajemen dapat dilakukan secara efektif, diperlukan suatu audit internal baik secara keseluruhan maupun terhadap salah satu bagian di dalam perusahaan secara terus-menerus

Tujuan utama dari pengendalian intern adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, memperoleh suatu laporan yang andal, dan untuk mengetahui kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Suatu laporan pengendalian yang baik, dapat mengatasi dengan cepat kejadian yang dianggap tidak efektif bagi perusahaan. Kita harus menyadari bahwa pengendalian intern dalam perusahaan ada kalanya tidak dapat berfungsi secara optimal. Keberhasilan pengendalian intern perusahaan tergantung bagaimana manajemen dan semua bagian yang terlibat dalam perusahaan melaksanakannya.

Banyak kegiatan atau aktivitas yang terjadi dalam sebuah perusahaan, salah satu yang perlu diperhatikan adalah kegiatan penjualan. Hal ini karena kegiatan penjualan berfungsi mengubah produk menjadi pendapatan bagi perusahaan baik secara tunai maupun kredit. Dalam transaksi penjualan secara kredit, jika order pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau jasa

tersebut, maka untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggan yang memesan barang atau jasa tersebut.

Peranan pengendalian intern dalam upaya meningkatkan penjualan semakin penting apabila penjualan yang dilakukan perusahaan adalah penjualan kredit, karena perusahaan mempunyai resiko tidak tertagihnya hasil dari penjualan kredit tersebut, baik itu karena ketidakmampuan debitur untuk membayar utangnya maupun karena terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan.

Apabila kegiatan penjualan dilakukan oleh seseorang yang merangkap tugas-tugas lain, akan timbul resiko terjadinya penyelewengan, untuk itu perusahaan perlu menyelenggarakan pengendalian intern yang lebih efektif pada kegiatan penjualan. Diperlukan juga suatu bagian dalam perusahaan yang mempunyai kedudukan dan independensi yang tinggi dalam struktur organisasi di perusahaan yang disebut audit intern. Audit intern merupakan alat bantu manajemen dalam melakukan pengawasan maupun pengevaluasian terhadap pengendalian intern perusahaan disamping tugas-tugas lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian di perusahaan Sinar Buana Lestari yang bergerak dibidang industri kertas untuk menyusun skripsi dengan judul:

“Peranan Audit Intern Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan Pada Sinar Buana Lestari”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian intern penjualan di perusahaan, apakah sudah dilaksanakan dengan efektif?
2. Bagaimana pelaksanaan audit intern di perusahaan, apakah telah dilaksanakan dengan efektif?
3. Bagaimana peranan audit intern pada perusahaan sebagai alat bantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas penjualan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian intern penjualan yang telah dilakukan di dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan audit intern yang telah dilakukan oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui peranan audit intern sebagai alat bantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a) Untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.
 - b) Agar dapat menambah pengetahuan mengenai pemeriksaan intern dalam pengendalian intern penjualan terlepas dari pengetahuan teori-teori yang penulis dapatkan semasa kuliah.
2. Bagi perusahaan
 - a) Dapat diperoleh beberapa informasi yang berguna untuk meningkatkan peranan audit intern sehingga lebih membantu pimpinan dalam mengelola perusahaan.
 - b) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa saran atau usul mengenai sampai sejauh mana audit intern menunjang pengendalian intern penjualan yang selama ini dijalankan perusahaan.
3. Bagi pihak-pihak lain
 - a) Untuk dapat mengetahui keadaan perusahaan dalam bidang yang diteliti dan menilai kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya.
 - b) Dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai keberadaan staff audit intern dalam suatu perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Apabila perusahaan telah berkembang menjadi besar secara langsung dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan telah begitu banyak dan kompleks

maka dalam keadaan seperti ini pimpinan tidak dapat lagi mengelola perusahaannya seorang diri, karena keterbatasan waktu, kemampuan yang dimilikinya, pengetahuannya, maupun pengalaman-pengalamannya. Dengan demikian, ia harus mendelegasikan sebagian tugas dan wewenangnya kepada orang lain yang menjadi bawahannya.

Dalam keadaan seperti itu berarti pimpinan perusahaan tidak dapat mengawasi secara langsung segala aktivitas yang terjadi di dalam perusahaannya, sehingga akan menimbulkan penyalahgunaan wewenang yang telah diberikan tersebut. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan membutuhkan suatu alat yang dapat membantu di dalam mengadakan pengawasan dan mengetahui kemajuan yang dicapai. Suatu perusahaan akan berada pada keadaan yang baik bila sistem akuntansinya didukung oleh sistem pengendalian yang baik.

Pengelolaan kegiatan penjualan sebagai akibat dari berkembangnya perusahaan, maka secara langsung manajemen akan dihadapkan pada peningkatan penjualan dan bagaimana memenuhi order penjualan dengan cara yang seefisien dan seefektif mungkin, jadi hasil penjualan perusahaan terus meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit.

Secara menyeluruh masalah perencanaan dan pengendalian penjualan harus diatasi dengan efektif, sesuai dengan pola kebijaksanaan dan strategi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Seperti dikatakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam bukunya Standar Profesional Akuntan Publik (PSA No. 01) yang berbunyi:

“ Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, data dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.”

(Ikatan Akuntan Indonesia;1994;SA seksi 150)

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis dapat mengemukakan bahwa pemeriksaan intern dan sistem pengendalian intern atas penjualan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh perusahaan atau dengan kata lain agar tujuan sistem pengendalian intern yang baik dapat dicapai maka diperlukan pula adanya pemeriksaan intern yang dapat memberikan alternatif tindakan terbaik bagi manajemen untuk memperbaiki dan mempertahankan serta menjaga sistem pengendalian intern tersebut.

Oleh karena itu sangat diperlukan suatu pemeriksaan intern untuk menunjang keefektifan pengendalian intern terhadap penjualan, yaitu pemeriksaan intern penjualan karena baik penjualan tunai maupun penjualan kredit merupakan sumber pendapatan perusahaan sehingga sangatlah penting untuk dibuat pemeriksaan intern penjualan dan piutang yang seefektif mungkin.

Menyadari pentingnya pengawasan atas audit intern untuk mengawasi dan menilai bidang penjualan yang sangat berhubungan dengan peningkatan hasil penjualan, dimana merupakan faktor yang dapat meningkatkan operasi perusahaan di masa mendatang, seperti yang dikemukakan Bambang Hartadi dalam Standards For Profesional Practise of Internal Auditing yang mengatakan:

“Internal auditing merupakan fungsi penilaian independend yang dibentuk dalam struktur organisasi yang memberikan jasanya bagi organisasi dengan cara menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi tersebut”.

(Bambang Hartadi;1991;63)

Audit intern harus menggunakan metode yang efektif sekali untuk melaksanakan pemeriksaan dan penilaian terhadap setiap catatan yang memberikan informasi mengenai penjualan. Setelah pemeriksaan akan diperoleh hasilnya yang kemudian akan diserahkan pada manajemen.

Adapun kegunaan yang pertama adalah untuk mengetahui apakah departemen sudah efektif di dalam menjalankan penjualan. Efektivitas disini diartikan sebagai kemampuan departemen di dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Kegunaan kedua adalah untuk membantu manajemen di dalam memperbaiki kelemahan yang mungkin terjadi, sehingga dapat dicarikan pemecahan khususnya dalam hubungannya dengan pengamanan hasil penjualan.

Bertitik tolak dari dasar pemikiran di atas, penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

“Dengan dijalankannya audit intern dengan baik maka akan menunjang terhadap keefektifan pengendalian intern penjualan pada Sinar Buana Lestari”.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian studi kasus yaitu penelitian dengan melihat permasalahan yang timbul di perusahaan tersebut tanpa membandingkannya dengan dengan perusahaan lain dan berusaha untuk mendapatkan pemecahan masalah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan perusahaan serta mengumpulkan data berdasarkan fakta-fakta yang tampak dalam perusahaan kemudian data tersebut dianalisis guna mendapatkan hal-hal yang menunjang terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Data Primer

Diperoleh melalui riset lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara langsung terhadap permasalahan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Prosedur yang digunakan adalah:

- a) Interview

Penulis melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan sesuai dengan data informasi yang penulis perlukan.

- b) Observasi

Penulis meninjau secara langsung kegiatan-kegiatan di lapangan yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi dan melakukan pengamatan dalam jangka waktu tertentu.

- c) Kuesioner

penulis membuat beberapa daftar pertanyaan yang tersruktur agar memudahkan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu sehingga dapat membantu penulis di dalam melakukan penelitian..

2. Data sekunder

Diperoleh melalui riset kepustakaan (*library literature*) yaitu penelitian dengan mempelajari literatur-literatur, membaca majalah-majalah, buku-buku dan sumber-sumber data lainnya yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sinar Buana Lestari yang bergerak di bidang industri kertas yang berlokasi di jalan Industri No. 1, Cimareme-bandung. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2006 sampai dengan Mei 2006.